

**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap
Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)**

Annafilia Dwi Ayu fadhlika
email : annafilia.ayu01@gmail.com

Mira Pramudianti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

***Abstract :** Indonesia is still limited to the number of tax consultants, and thus college students can make good use of their career opportunities in tax consultants. The study aims to find out the level of interest a student has as a tax consultant. Then the study intended to find out the factor affecting the student in considering his career choices. The dependent variables used are financial rewards, professional training, professional recognition, work environment, values-social values. And occupational market considerations, as well as career interest as tax consultants as independent variables. The quantitative method by disseminating the quebequer using an overwhelmingly sampling technique has been used in the study, with students' accounting program of the purpokataya kusuma university accounting program and a sample of 70 respondents. Linear repardon analysis has been used in this research. Results obtained from hypothetical testing show that financial appreciation, professional training, professional influence, work environment, values-social value. And job market considerations influence the career interest of an accounting student asa tax consultant.*

***Keywords :** tax consultants, financial award, professional training, professional recognizing, work environment*

Abstrak : Di Indonesia masih relative terbatas untuk jumlah konsultan pajak, dengan demikian mahasiswa dapat memanfaatkan peluang karirnya dibidang konsultan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa sebagai konsultan pajak. kemudian penelitian ini

bermaksud mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan karirnya. variabel dependen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial. dan pertimbangan pasar kerja, serta minat karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel independent. metode kuantitatif dengan menyebarkan questioner menggunakan teknik purposive sampling telah digunakan dalam penelitian ini, dengan populasi mahasiswa akuntansi program studi akuntansi universitas wijaya kusuma surabaya dan sampel sebanyak 70 responden. Analisis regresi linier berganda telah digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional, pengaruh professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial. dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci : Konsultan Pajak, penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melewati masa usai kelulusan sebagai mahasiswa generasi penerus seharusnya telah memiliki tujuan untuk berkarir sesuai minat yang mereka inginkan. Begitu banyak lulusan sarjana saat ini menjadikan mahasiswa dituntut agar berkualitas, berkemampuan, dan berpengalaman, oleh sebab itu sebelum masa perkuliahan selesai mahasiswa harus dibekali dengan keahlian yang mumpuni termasuk lulusan Akuntansi. Mahasiswa akuntansi dapat memilih karir di bidang perpajakan sebagai salah satu pilihan karir mereka.

Indonesia masih membutuhkan banyak jasa konsultan pajak. Dengan ditetapkannya Asean Economic Community (AEC), maka persaingan profesional, khususnya di bidang konsultan pajak semakin meningkat, membuat konsultan pajak asing mendapat tekanan untuk masuk ke Indonesia dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi. Menurut Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) jumlah konsultan pajak yang tersebar di seluruh wilayah, hingga per 26 agustus 2022 mencapai 6. 175 Anggota, dalam hal ini konsultan pajak di Indonesia mengalami perkembangan jika dilihat dari data tahun lalu.

Gambar 1.1 Jumlah konsultan Pajak di Indonesia

Tahun	Jumlah Konsultan Pajak	Penambahan
2020	5.589	-
2021	5.808	219
2022	6.175	367

sumber : Ikatan Pajak Indonesia (IKPI)

Menurut yang tertuang dalam peraturan menteri keuangan tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 111/pmk.03/2014 tentang konsultan pajak, pasal 1 Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Di Indonesia masih relative terbatas jumlah konsultan pajak, hal tersebut berbanding terbalik dengan jumlah wajib pajak. Dengan demikian mahasiswa dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk menetapkan pilihan minat karirnya dibidang konsultan pajak. Adapun dalam penelitian ini faktor - faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai - nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan diatas. maka rumusan permasalahan dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional , nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan penjelasan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan professional, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi S1 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam pemilihan karir konsultan pajak.

2. TELAAH PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

A. Teori Pengharapan (*Expectancy Theory of motivation*)

Victor H. Vroom adalah seseorang yang mengusulkan teori harapan atau Teori Ekspektansi (*Expectancy Theory of motivation*) tahun 1964. Menurut teori ini, kemampuan seseorang termotivasi untuk bekerja tergantung pada harapan dari sebuah tindakan yang diinginkan dan dibutuhkan agar memperoleh hasil yang diharapkan. Seseorang akan berusaha untuk mendapatkan sesuatu jika mereka mengharapkannya dan ada kemungkinan mereka akan berhasil melakukannya

B. Teori Motivasi

Teori motivasi dalam pemilihan minat karir mempunyai hubungan dengan teori Pengharapan. Dalam Teori Motivasi bertujuan untuk menggambarkan serangkaian sikap atau tindakan manusia untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Individu yang termotivasi akan membuat pilihan yang positif untuk memuaskan keinginannya. motivasi yakni suatu bentuk ambisi yang berasal dari internal seseorang, sehingga seseorang terinspirasi untuk bertindak karena ingin memperoleh hasil yang diinginkan (Meiliyah and Zulhawati, 2019).

Abraham H. Maslow adalah yang menjadi pencetus utama teori motivasi. Abraham Maslow mengembangkan teori terkenal yang dikenal sebagai hierarki kebutuhan. Menurut hierarki kebutuhan Maslow, setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar. Untuk memenuhi masing-masing kebutuhan tersebut, maka kebutuhan yang paling rendah akan dipenuhi terlebih dahulu, baru kemudian disusul dengan kebutuhan yang paling tinggi.

2.2.Konsultan pajak

Menurut Yulianti *et al* (2022) Konsultan pajak adalah ahli yang mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak agar meluncurkan layanan guna mendukung wajib pajak dalam masalah perpajakan dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan mereka terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Menjadi seorang konsultan pajak tidaklah mudah, seorang konsultan pajak harus memiliki syarat penting yaitu lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP),

2.3.Minat pemilihan karir

Menurut Suparyanto dan Rosad (2015) Minat merupakan salah satu bentuk motivasi intrinsik yang berperan sebagai daya belajar dan menjadi inspirasi seseorang dalam menjalankan kegiatan tersebut. Ini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kesadaran penuh dan menghasilkan perasaan suka, gembira, dan senang.

Berdasarkan indikator minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut:

1. Kenyamanan dalam bekerja.
2. Bersosialisasi dengan rekan kerja.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi
4. Lebih profesional dalam bidang akuntansi.

2.4.Penghargaan finansial/gaji

Menurut Wijayanti (Wijaya, 2018) Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh melalui perjanjian kinerja, yang dianggap penting untuk beberapa perusahaan sebagai pendorong utama pengambilan keputusan bagi karyawan. Penghargaan dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu penghargaan finansial dan penghargaan non finansial.

Berdasarkan indikator penghargaan finansial. Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaji awal yang tinggi
2. Adanya dana pensiun
3. Kenaikan gaji yang cepat
4. Memperoleh uang lembur

2.5.Pelatihan Profesional

Menurut Vetizhal (2004) Pelatihan merupakan proses mengubah perilaku karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan profesional ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan pribadi seseorang, membantu seseorang mengatasi tekanan dan stres di tempat kerja, serta meningkatkan kepuasan kerja., dan membantu dalam mengatasi ketakutan akan tugas baru.

Berdasarkan indikator pelatihan professional. Maka, digunakan indikator menurut Aulia (2016) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelatihan kerja rutin
2. Pelatihan professional
3. Pelatihan sebelum kerja
4. Pengalaman kerja

2.6. Pengakuan Profesional

Menurut Wijaya (2018) mengungkapkan bahwa Semakin banyak seseorang menerima pengakuan akan prestasi kinerjanya dari rekan sejawatnya maupun dari orang lain, niscaya akan mempengaruhi kinerja orang tersebut. Pengakuan profesional merupakan unsur pengakuan pada kesuksesan dan pencapaian seseorang kepada pekerjaan.

Berdasarkan indikator pengakuan profesional. Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesempatan berkembang
2. Pengakuan dalam prestasi
3. Kenaikan naik pangkat.
4. Peningkatan keahlian mencapai sukses.
5. Pengakuan profesional dari atasan maupun rekan kerja

2.7. Lingkungan Kerja

Menurut Ghani (dalam Yulianti *et al*, 2022) model lingkungan didefinisikan dengan Seorang individu atau sekelompok orang yang memiliki kendali atas lingkungan tertentu memang dapat menciptakan situasi atau suasana yang mungkin disebut orang. Untuk menciptakan suasana tempat yang nyaman, aman dan hasil yang sempurna, Maka perlu adanya dukungan dari lingkungan kerja yang baik. Adapun jenis – jenis lingkungan kerja yang perlu diperhatikan, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut :

1. Pekerjaan fleksibel
2. Pekerjaan lebih mudah diselesaikan

3. Lingkungan kerja yang menyenangkan
4. Waktu lembur
5. Tingkat Kompetensi antar karyawan
6. Tingkat tekanan pekerjaan

2.8. Nilai – Nilai Sosial

Hartiyah (dalam Meli, 2014) mendefinisikan “nilai-nilai sosial adalah faktor memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain nilai-nilai sosial berhubungan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain.

Maka, digunakan indikator menurut Aulia (2016) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesempatan berinteraksi dengan orang lain
2. Kesempatan melakukan pelayanan sosial
3. Kepuasan pribadi
4. Gengsi pekerjaan

2.9. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Damayanti (2020) Seseorang mempertimbangkan faktor pasar kerja (*job market consideration*) saat dihadapkan dengan pilihan pekerjaan, dikarenakan dalam setiap pekerjaan terdapat harapan dan kesempatan yang beragam. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang lebih luas dapat menarik kandidat yang jauh lebih berkualitas daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih sempit.

Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut :

1. Keamanan pekerjaan.
2. Kemudahan dalam mengakses pekerjaan
3. Memperluas akses dengan dunia bisnis
4. Memperluas akses mengenai pengetahuan perpajakan

2.10. Hipotesis Dan Model Analisis

1. Pengaruh Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut penelitian Yulianti *et al* (2022) bahwa secara simultan Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi. H_1 = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

2. Pengaruh Penghargaan finansial terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Wibowo (2021). Penghargaan finansial juga lebih sering disebut sebagai gaji karena merupakan pembayaran yang dilakukan sebagai imbalan atas layanan yang diberikan dalam bentuk uang sebagai tanda terima kasih atas kemampuan bekerja karyawan selama masih berada dalam perusahaan

Penghargaan finansial berdampak pada seberapa signifikan perilaku mahasiswa dalam pemilihan karir. Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai counter-achievement, yang diyakini menjadi hal mendasar bagi beberapa perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan karyawan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya seperti Indriyarti, (2018) menyatakan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang penghargaan finansial saat memilih karir sebagai konsultan pajak.

H_2 = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

3. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Wibowo and Trisnawati (2021) menyatakan Sebelum memulai karir mereka, seseorang menjalani pelatihan profesional untuk mengembangkan keterampilan mereka di bidang yang mereka minati.

Menjadi seorang akuntan harus terlebih dahulu menyelesaikan pelatihan profesional agar dapat bersaing dan menjadi profesional. Semakin sering dan efektif seseorang berpartisipasi dalam pelatihan profesional, semakin besar kemungkinan mereka mempunyai keahlian dan pengetahuan tentang perpajakan. Penelitian ini diperkuat oleh Hartiyah (2021) menyatakan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang pelatihan profesional saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

H_3 = pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

4. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Wibowo and Trisnawati (2021) menyatakan bahwa Pengakuan profesional sebagai segala hal yang berkaitan dengan pemberian penghargaan atas keberhasilan atau prestasi dalam pekerjaan yang telah mereka lakukan untuk suatu perusahaan yang dianggap memuaskan..

Karir sebagai konsultan pajak sangat dipengaruhi oleh pengakuan profesional. Berdasarkan minat, seseorang akan menginginkan pencapaian yang baik dalam karirnya, dan secara keinginan, begitu mereka melakukannya, mereka ingin pencapaiannya diakui Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Yulianti *et al* (2022) menyimpulkan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang pengakuan profesional saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

H_4 = Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

5. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Darmadi (dalam Susanti, 2021) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai lingkungan yang berada disekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu

dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus dan lain-lain. Karir menjadi konsultan pajak menempatkan seseorang di tempat kerja di mana pekerjaan yang unggul bergantung pada waktu, tenaga, persaingan yang ketat, dan banyak tekanan. Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor-faktor seperti jenis pekerjaan, tingkat persaingan, dan besarnya tekanan di tempat kerja ketika memilih karir. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Yulianti *et al* (2022) menyimpulkan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang lingkungan kerja saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

H_5 = Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

6. Pengaruh Nilai – nilai sosial terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Notonegoro (2013) mengungkapkan bahwa nilai – nilai sosial yakni sesuatu yang diyakini oleh suatu masyarakat tentang apa yang baik dan buruk menurut pandangan masyarakat umum. Dalam kehidupan bersosial pola pikir kita sering kali terpengaruh oleh pandangan orang lain, Oleh sebab itu perlu adanya pertimbangan yang matang untuk memilih karir termasuk menjadi konsultan pajak. Menurut Yulianti *et al* (2021) menyatakan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang nilai-nilai sosial saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

H_6 = Nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

7. Pertimbangan pasar kerja terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Ikhwan (dalam Wibowo and Trisnawati 2021) menyatakan bahwa suatu hal yang perlu adanya pertimbangan mahasiswa akuntansi adalah faktor pertimbangan pasar kerja . Dikarenakan masing - masing pekerjaan mempunyai kesempatan dan tantangan yang unik, orang yang memilih pekerjaan harus mempertimbangkan pasar tenaga kerja. Pasar kerja merupakan suatu kondisi dimana terdapat atau terbukanya posisi-posisi yang dapat dilamar orang berdasarkan kualifikasi masing-masing, Pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas

dapat menarik minat lebih banyak pelamar dibandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih sempit. Perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari kesadaran masyarakat akan kepatuhan membayar pajak. Dengan banyaknya wajib pajak akan membuka banyak peluang untuk jasa konsultan pajak. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Rahmawati (2022) menyimpulkan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan pertimbangan pasar kerja saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

H_7 = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi empiris, dengan menggunakan metode Kuantitatif dalam bentuk survey. kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data berupa angka dan hasilnya dianalisis dengan metode statistik

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan dari suatu individu yang menjadi sumber dalam pengambilan sampel, dan telah memenuhi suatu syarat untuk di uji. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 70 mahasiswa.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Untuk memperoleh data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diisi dengan pertanyaan kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

2. Data sekunder

Penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dipublikasi dalam jurnal dan situs web yang menyediakan informasi dan data sebelumnya

3.4 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data berikut diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai :

1. Proses Penyebaran Kuesioner

Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberikan google formulir yang sudah diisi dengan pertanyaan dari sumber dan informasi yang relevan terkait topik yang dibahas dalam penelitian. Kuesioner disebarkan secara offline dan online kepada responden dari program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, dengan skor 1 sampai 5 untuk mengukur intensitas respon.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Untuk mengelola data menggunakan SPSS Versi 23. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda, dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Y = Pemilihan karir menjadi konsultan pajak

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Pelatihan profesional

X3 = Pengakuan profesional

X4 = Lingkungan kerja

X5= Nilai-nilai sosial

X6 = Pertimbangan pasar kerja

3.6 Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) “nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen”.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Imam (2013) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen saja dapat menjelaskan variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsultan Pajak (Y1)

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
Y1.1	0	1	8	53	8	3,97	B
Y1.2	0	0	5	53	12	4,10	B
Y1.3	0	0	2	57	11	4,13	B
Y1.4	0	0	5	51	14	4,13	B
Y1.5	0	0	5	49	16	4,16	B
Y1.6	0	0	0	52	18	4,26	SB
Y1.7	0	0	4	51	15	4,16	B
Y1.8	0	3	3	51	13	4,06	B
Total Mean						4,12	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah , 2023

berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.4**, maka dapat diketahui jawaban dari responden terhadap minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak memiliki nilai mean tertinggi pada item Y1.7 sebesar 4,26 dan nilai mean terendah Y1.1 3,97. Diketahui total mean variabel Dependent (Y1) yang didapatkan sebesar 4,12 dengan kategori baik. Maka, dapat

disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap karir konsultan pajak di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat dikategorikan baik.

4.1.1 Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial

Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Finansial dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Finansial

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	0	0	3	52	15	4,17	B
X1.2	0	0	1	54	15	4,20	B
X1.3	0	0	2	57	11	4,13	B
X1.4	0	0	4	50	16	4,17	B
X1.5	0	0	3	51	16	4,17	B
X1.6	0	0	3	52	15	4,19	B
Total Mean						4,17	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah. 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.5**, maka dapat diketahui jawaban dari responden terhadap penghargaan finansial memiliki nilai mean tertinggi pada item X1.2 sebesar 4,20 dan nilai mean terendah pada item X1.3 sebesar 4,13. Diketahui total mean variabel Penghargaan Finansial yang didapatkan sebesar 4,17 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dapat dikategorikan baik

4.1.2 Deskripsi Variabel Pelatihan Profesional

Tanggapan Responden Terhadap pelatihan profesional dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Profesional

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
-----------	---	---	---	---	---	------	----------

	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	0	0	4	50	16	4,17	B
X2.2	0	0	5	45	20	4,21	SB
X2.3	0	0	7	45	18	4,16	B
X2.4	0	0	2	43	25	4,33	SB
Total Mean						4,22	SB

Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.6**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pelatihan profesional memiliki nilai mean pada item X2.4 sebesar 4,33 dan nilai mean terendah pada item X2.1 sebesar 4,17. Diketahui total mean variabel Pelatihan profesional yang didapatkan sebesar 4,22 dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional dapat dikategorikan sangat baik

4.1.3 Deskripsi Variabel Pengakuan Profesional

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Pengakuan Profesioanl

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X3.1	0	1	3	42	24	4,27	SB
X3.2	0	1	7	39	23	4,20	B
X3.3	0	1	7	39	23	4,20	SB
X3.4	0	0	7	42	21	4,20	SB
X3.5	0	1	2	45	22	4,26	SB
Total Mean						4,23	SB

Sumber :Lampiran 3 data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.8**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pengakuan profesional memiliki nilai mean tertinggi pada item X3.1 sebesar 4,27 dan nilai mean pada item X3.2 , X3.3, dan X3,4 sebesar 4,20. Diketahui total mean

variabel Pengakuan profesional yang didapatkan sebesar 4,23 dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional dapat dikategorikan sangat baik

4.1.4 Deskripsi Varibel Lingkungan Kerja

Tanggapan responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X4.1	0	0	4	50	16	4,17	B
X4.2	0	1	7	43	19	4,14	B
X4.3	0	0	7	47	16	4,13	B
X4.4	0	0	5	38	27	4,31	SB
X4.5	0	0	10	42	18	4,11	B
X4.6	0	0	9	38	23	4,20	B
Total Mean						4,18	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23, 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.8.** maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap lingkungan kerja nilai mean tertinggi pada item X4.1 sebesar 4,31 dan nilai mean terendah pada item X4.2 sebesar 4,11. Diketahui total mean variabel lingkungan kerja yang didapatkan sebesar 4,18 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dapat dikategorikan baik

4.1.5 Deskripsi Variabel Nilai – Nilai Sosial

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Nilai – Nilai Sosial

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
-----------	---	---	---	---	---	------	----------

	STS	TS	N	S	SS		
X5.1	0	0	6	39	25	4,27	SB
X5.2	0	0	3	51	16	4,19	B
X5.3	0	0	5	46	19	4,20	B
X5.4	0	0	9	43	18	4,13	B
Total Mean						4,20	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.9**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap nilai – nilai sosial memiliki nilai mean tertinggi pada item X5.1 sebesar 4,27 dan nilai mean terendah pada item X5.4 sebesar 4,13. Diketahui total mean variabel nilai – nilai sosial yang didapatkan sebesar 4,20 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai - nilai dapat dikategorikan baik

4.1.6 Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X6.1	0	1	5	43	21	4,20	SB
X6.2	0	0	7	41	22	4,21	SB
X6.3	0	0	5	51	14	4,13	SB
X6.4	0	1	7	48	14	4,07	B
X6.5	0	0	8	36	26	4,26	SB
Total Mean						4,17	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.10**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pertimbangan pasar kerja memiliki nilai mean tertinggi pada item X6.1 sebesar 4,26 dan nilai mean terendah pada item X6.4 sebesar 4,07 Diketahui total mean variabel pertimbangan pasar kerja yang didapatkan sebesar 4,17 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat dikategorikan baik.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) “Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel product moment”.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikan	Keterangan
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap konsultan Pajak	Y1	0.557	0,000	Valid
	Y2	0.487	0,000	Valid
	Y3	0.431	0,000	Valid
	Y4	0.646	0,000	Valid
	Y5	0.647	0,000	Valid
	Y6	0.485	0,000	Valid
	Y7	0.449	0,000	Valid
	Y8	0.629	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.3 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada **tabel 4.11**. menggunakan metode korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa semua instrument variabel minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak adalah valid. dengan nilai rHitung > rTabel. pada df atau N = 68 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,235

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikan	Keterangan
Penghargaan Finansial	X1.1	0.631	0,000	Valid
	X1.2	0.534	0,000	Valid
	X1.3	0.496	0,000	Valid
	X1.4	0.479	0,000	Valid
	X1.5	0.598	0,000	Valid
	X1.6	0.384	0,002	Valid
Pelatihan Profesional	X2.1	0.597	0,000	Valid

	X2.2	0.754	0,000	Valid
	X2.3	0.721	0,000	Valid
	X2.4	0.671	0,000	Valid
Pengakuan Profesional	X3.1	0.701	0,000	Valid
	X3.2	0.798	0,000	Valid
	X3.3	0.675	0,000	Valid
	X3.4	0.570	0,000	Valid
	X3.5	0.598	0,000	Valid
Lingkungan Kerja	X4.1	0.523	0,000	Valid
	X4.2	0.618	0,000	Valid
	X4.3	0.580	0,000	Valid
	X4.4	0.704	0,000	Valid
	X4.5	0.605	0,000	Valid
	X4.6	0.678	0,000	Valid
Nilai – Nilai Sosial	X5.1	0.745	0,000	Valid
	X5.2	0.716	0,000	Valid
	X5.3	0.637	0,000	Valid
	X5.4	0.652	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X6.1	0.712	0,000	Valid
	X6.2	0.780	0,000	Valid
	X6.3	0.576	0,000	Valid
	X6.4	0.615	0,000	Valid
	X6.5	0.691	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada **tabel 4.12** menggunakan metode korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa semua instrument indikator penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja adalah valid. dengan nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. pada df atau $N = 68$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,235.

4.2.2 Uji Reliabel

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	0.725	Reliabel
Penghargaan Finansial (X1)	0,695	Reliabel
Pelatihan Profesional (X2)	0,772	Reliabel
Pengakuan Profesional (X3)	0,767	Reliabel
Lingkungan Kerja (X4)	0,748	Reliabel

Nilai – Nilai Sosial (X5)	0,771	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	0,769	Reliabel

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada **tabel 4.13** menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument tersebut adalah reliabel yang berarti bahwa item pada masing – masing variabel dapat diterima.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 di hasil uji normalitas metode one sample kolmogrov-smirnov test

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45995400
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,056
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan uji normalitas **pada tabel 4.14** menggunakan metode one sample kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi **normal**.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas SPSS 23 Pada **tabel 4.15** menunjukkan bahwa dari masing – masing variabel variabel penghargaan finansial nilai tolerance sebesar $0,900 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,111 < 10$, variabel pelatihan profesional menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,672 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,489 < 10$, variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,557 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,794 < 10$, variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,619 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,615 < 10$, variabel nilai- nilai sosial menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,614 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,628 < 10$, variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,552 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,812 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolonieritas antara variabel independent dalam model regresi.

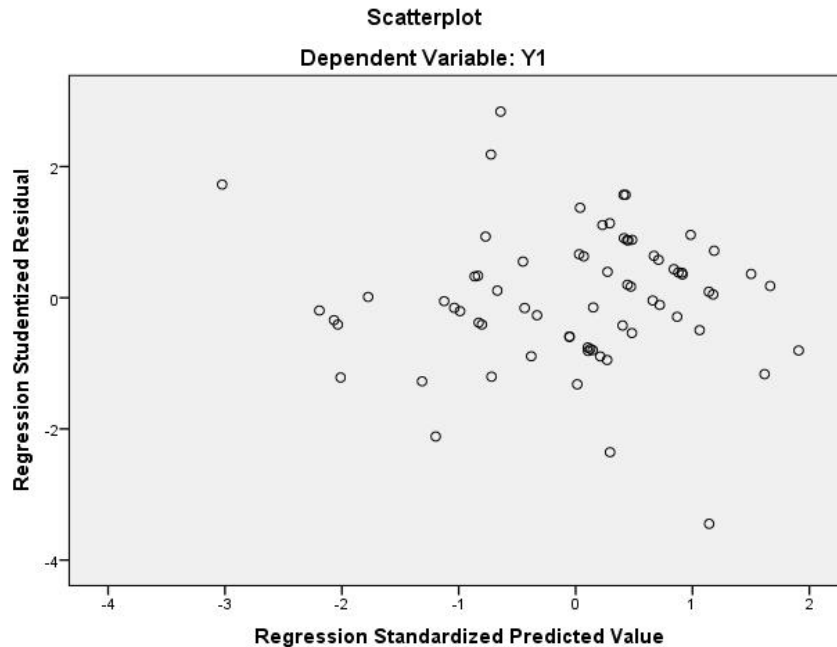
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengamatan heteroskedastisitas terjadi Ketika variabel dikatakan tetap dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 menggunakan Scatterplot.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027		
X1	,268	,132	,176	2,020	,048	,900	1,111
X2	,385	,149	,260	2,576	,012	,672	1,489
X3	,278	,117	,264	2,380	,020	,557	1,794
X4	,221	,105	,222	2,113	,039	,619	1,615
X5	-,407	,151	-,286	-2,707	,009	,614	1,628
X6	,324	,122	,297	2,663	,010	,552	1,812

Gambar 4.2



Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada **gambar 4.2** menunjukkan bahwa titik – titik pada grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu atau bisa dikatakan pola menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak menunjukkan heteroskedastisitas, akan tetapi menunjukkan homoskedastisitas.

4.1. Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial dan pertimbangan pasar terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak. Untuk mengetahui model persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel **4.16**.

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.445	3.720		2.270	.027
X1	.268	.132	.176	2.020	.048
X2	.385	.149	.260	2.576	.012
X3	.278	.117	.264	2.380	.020

X4	.221	.105	.222	2.113	.039
X5	-.407	.151	-.286	-2.707	.009
X6	.324	.122	.297	2.663	.010

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada **tabel 4.16** diperoleh hasil persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 8,445 + 0,268X1 + 0,385X2 + 0,278X3 + 0,221X4 - 0,407X5 + 0,324X6$$

Dari hasil analisis regresi menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa :

1. Jika nilai koefisien untuk variabel penghargaan finansial (X1) sebesar 0,268, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan penghargaan finansial mengalami kenaikan.
2. Jika nilai koefisien untuk variabel pelatihan profesional (X2) sebesar 0,385, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pelatihan profesional mengalami kenaikan.
3. Jika nilai koefisien untuk variabel pengakuan profesional (X3) sebesar 0,278, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pengakuan profesional mengalami kenaikan.
4. Jika nilai koefisien untuk variabel lingkungan kerja (X4) sebesar 0,268, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan lingkungan kerja mengalami kenaikan.
5. Jika nilai koefisien untuk variabel nilai – nilai sosial (X5) sebesar -0,407, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan nilai – nilai sosial mengalami penurunan. hal ini sesuai dengan teori pengharapan (*expectancy Theory of Motivation*) menyatakan bahwa kemampuan seseorang termotivasi untuk bekerja tergantung pada harapan dari sebuah tindakan dan keinginan yang dibutuhkan agar memperoleh hasil yang dibutuhkan, maka tidak menutup kemungkinan nilai sosial bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan, keinginan dan minat mereka.
6. Jika nilai koefisien untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X1) sebesar 0,324, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pertimbangan pasar kerja mengalami kenaikan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent secara bersama – sama terhadap variabel dependent. Hasil pengujian F dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.17

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193,800	6	32,300	13,836	.000 ^b
Residual	147,071	63	2,334		
Total	340,871	69			

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Hasil Uji Simultan (Uji F) pada **tabel 4.17**. Menunjukkan bahwa nilai *prob. f* hitung adalah sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependent, sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1

4.4.2. Uji t

Menurut Ghozali (2013) “Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen”.

Tabel 4.18

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027		
X1	,268	,132	,176	2,020	,048	,900	1,111
X2	,385	,149	,260	2,576	,012	,672	1,489

X3	,278	,117	,264	2,380	,020	,557	1,79 4
X4	,221	,105	,222	2,113	,039	,619	1,61 5
X5	-,407	,151	-,286	-2,707	,009	,614	1,62 8
X6	,324	,122	,297	2,663	,010	,552	1,81 2

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Berdasarkan Hasil Uji t **pada tabel 4.20**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Penghargaan Finansial

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial menghasilkan nilai sebesar 0,048. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,048 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_2 .

2. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pelatihan profesional

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional menghasilkan nilai sebesar 0,012. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,012 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_3 .

3. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pengakuan profesional

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional menghasilkan nilai sebesar 0,020. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,020 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_4 .

4. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Lingkungan Kerja

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja menghasilkan nilai sebesar 0,039. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,039 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_5 .

5. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Nilai – Nilai Sosial

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel nilai – nilai sosial menghasilkan nilai sebesar 0,009. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,009 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_6 .

6. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai sebesar 0,010. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,010 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_7 .

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karir sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan pada Uji Simultan Yang terdapat dalam **tabel 4.17** hipotesis pertama H_1 , menunjukkan bahwa Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Karir sebagai Konsultan Pajak, dengan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan

lingkungan kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis kedua (H_2) memperoleh hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,048 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya mahasiswa akuntansi Ketika bekerja menjadi konsultan pajak mempunyai tujuan untuk memperoleh penghasilan yang cukup besar sesuai kedudukannya dan memperoleh intensif lainnya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Era Sugiartini *et al* (2017) menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

3. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis ketiga (H_3) memperoleh hasil bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,012 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis ketiga (H_3) diterima, artinya supaya menghasilkan calon konsultan pajak yang lebih berkualitas mahasiswa mempertimbangkan untuk mendapat pelatihan kerja yang bervariasi. semakin sering mahasiswa akuntansi melakukan pelatihan, maka minat karir untuk menjadi konsultan pajak akan semakin meningkat. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Hartiyah (2021) menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak

4. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis keempat (H_4) memperoleh hasil bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal

tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,020 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis keempat (H_4) diterima, artinya bahwa ketika mahasiswa memilih karir sebagai konsultan pajak, Tidak hanya menginginkan imbalan finansial atau gaji, tetapi juga menginginkan penghargaan non finansial atau bisa disebut pengakuan atas prestasi kerja untuk memotivasi kerja karyawan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Indriyati (2010) menyatakan bahwa faktor pengakuan professional berpengaruh terhadap peluang usaha jasa konsultan pajak, tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa Penghargaan non finansial atau pengakuan profesional ternyata tidak dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan bagi mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai konsultan pajak

5. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis kelima (H_5) memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,039 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis kelima (H_5) diterima, artinya bahwa lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa yang ingin memilih karir sebagai konsultan pajak, karena konsultan pajak merupakan salah satu jenis pekerjaan yang secara langsung berhadapan dengan klien, sehingga mahasiswa berpikir bahwa konsultan pajak adalah jenis pekerjaan yang menyenangkan dan mempunyai waktu kerja yang fleksibel. Selain itu sebagai konsultan pajak mempunyai jenis pekerjaan yang memiliki banyak tantangan, sering lembur, dan memiliki sangingan yang tinggi. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi.

6. Pengaruh Nilai – Nilai Sosial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis keenam (H_6) memperoleh hasil bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal

tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,009 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis keenam (H_6) diterima, artinya bahwa konsultan pajak mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi. Menjadi konsultan pajak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat, dan memberikan pelayanan jasanya. karena konsultan pajak jenis pekerjaan yang fleksibel, sehingga diwaktu luang pekerjaannya dapat memberikan kepuasan kepada diri sendiri. selain itu karir sebagai konsultan pajak memiliki *prestige* yang tinggi mata orang lain. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Indriyani (2018) yang menyatakan bahwa faktor nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak..

7. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis ketujuh (H_7) memperoleh hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel **4.18** yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,039 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis ketujuh (H_7) diterima, artinya bahwa minat mahasiswa akuntansi masih menjadi pertimbangan sebagai pemilihan karir. Mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi di indonesia saat ini mengalami kenaikan yang cukup pesat , sehingga banyak masyarakat membutuhkan layanan jasa konsultasi perpajakan karena di Indonesia sendiri masih minim jumlah konsultan pajak. Maka, lapangan pekerjaan untuk profesi konsultan pajak masih banyak dicari. Karir sebagai konsultan pajak dapat memberikan kemandirian kerja yang baik dimasa depan, terjamin dan tidak mudah di PHK. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022), Rahmati (2022), Wardani dan Ratih (2022) menyatakan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Saran

1. Mahasiswa akuntansi menginginkan dapat merasakan kenyamanan saat bekerja menjadi konsultan pajak, hal ini dapat dilihat, dari rendahnya tingkat hasil dari jawaban responden. sebaiknya perusahaan untuk lebih meningkatkan kenyamanan saat bekerja.
2. Mahasiswa akuntansi masih ragu – ragu akan minat yang tinggi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, Hal ini dapat dilihat dari item minat karir sebagai konsultan pajak dengan tingkat rata – rata paling rendah dari item dan variabel lainnya. Sebaiknya, Bagi pihak Instansi diharapkan mampu memberikan gambaran dan pengetahuan kepada mahasiswa akuntansi mengenai karir sebagai konsultan pajak. dengan demikian dapat membantu mahasiswa menggali potensi kepada mahasiswa yang ingin berkarir menjadi konsultan pajak. Selain itu, pihak instansi juga berpengaruh menjadikan mahasiswa yang lebih berkualitas dan siap untuk bekerja.
3. Mahasiswa akuntansi setuju apabila profesi konsultan pajak memiliki pengalam kerja yang bervariasi hal ini dapat dilihat dari total item pernyataan dari variabel pelatihan profesional yang memiliki rata – rata paling tinggi, Sebaiknya, pengalaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuka jasa konsultasi pajak sendiri, karena masih sedikit layanan konsultan pajak disbanding dengan banyaknya jumlah wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. 01, 2
- Deni Wijaya, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik’, *Skripsi*, 2018, 1–155 <<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13491>>.
- Eko Retno Indriyarti, ‘Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya’, *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2018), 68–80 <<https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1135>>.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Meiliyah Ariani and Zulhawati Zulhawati, ‘The Importance of Learning Taxes Nowadays for Accounting Students’, 4, 2019 <<https://doi.org/10.4108/eai.1-4-2019.2287245>>.
- p notonegoro, ‘Nilai-Nilai Sosial’, 2013, 28–63 <http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial>.
- Riyan Surya Wibowo and Rina Trisnawati, ‘Pengaruh Penghargaan Finansial , Pertimbangan Pasar Kerja , Pelatihan Profesional , Pengakuan Profesional , Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S’ , *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2.1 (2021), 1112–26.
- Suparyanto dan Rosad (2015), Pengertian Minat, *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5.3 (2020), 248–53.
- Susanti and Nanda Harry Mardika, ‘Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sat Nusapersada Tbk’, *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3 (2021) <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/3066>.
- Veithzal Rivai (2004) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Victor H. Vroom. 1964. Work and Motivation. John Wiley and Sons, Inc. United States of Amerika
- Vista Yulianti, Benny Oktaviano, and Desi Ristanti, ‘Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa’, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7.01 (2022), 60–74 <<https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>>.

